

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Peran dan Realitas dunia sains Republik Indonesia	1
1.1.2. Pembangunan laboratorium untuk anugerah potensi biodiversiti bioteknologi kelautan di Teluk Tomini	5
1.1.3. Sustainable development sebagai arahan pembangunan di Teluk Tomini	8
1.1.4. Degrade konsep <i>sustainable</i> menjadi <i>green capitalism</i>	9
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Batasan Masalah	14
1.5. Tujuan	14
1.6. Manfaat	14
1.6.1. Bagi masyarakat umum	14
1.6.2. Bagi akademisi dan praktisi arsitektur	15
1.6.3. Bagi ilmuwan kelautan	15
1.6.4. Bagi pemerintah	15
1.7. Kerangka Pemikiran	16
1.8. 5W+1H	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan tentang Laboratorium	18
2.1.1. Tinjauan umum tentang laboratorium	18
2.1.1.1. Deskriptif umum laboratorium	18
2.1.1.2. Berdasarkan kepemilikan	19
2.1.1.3. Kategori jenis ruang dalam laboratorium	20
2.1.1.4. Sifat laboratorium	
Berdasarkan level <i>biosafety</i>	22
2.1.1.5. Tipe laboratorium berdasarkan hukum Republik Indonesia	26
2.1.2. Tinjauan tentang bioteknologi kelautan	27
2.1.2.1. Deskriptif bioteknologi	27
2.1.2.2. Tinjauan tentang <i>strategy marine biotechnology</i>	28
2.1.2.3. Alat-alat laboratorium bioteknologi	38
2.1.3. Pertimbangan arsitektural dalam perancangan laboratorium	40
2.1.3.1. Sirkulasi dalam	40
2.1.3.2. <i>Modular planning</i>	41



2.1.3.3.	Cover membran inflastruktur dengan kualitas tinggi	43
2.1.3.4.	Material <i>safety</i>	43
2.1.3.5.	Pengelolaan limbah	47
2.1.4.	Pedoman teknis perancangan laboratorium	48
2.1.4.1.	Persyaratan lokasi pembangunan laboratorium antara lain	48
2.1.4.2.	Prasarana/sarana umum	48
2.1.4.3.	Persyaratan teknis umum laboratorium	49
2.1.4.4.	Persyaratan struktur bangunan	51
2.1.4.5.	Persyaratan utilitas	56
2.1.4.6.	Sarana evakuasi	62
2.1.4.7.	Aksesibilitas penyandang cacat	63
2.1.5.	Parameter laboratorium	63
2.2.	Tinjauan <i>Sustainable Development</i>	64
2.2.1.	Tinjauan umum konsep <i>sustainable</i>	64
2.2.1.1.	Terminalogi lahirnya konsep <i>sustainable</i>	64
2.2.1.2.	Definisi <i>sustainable development</i>	67
2.2.1.3.	Pilar dasar konsep <i>sustainable development</i>	69
2.2.1.4.	Dinamika penerapan konsep <i>sustainable development</i> ..	72
2.2.1.5.	Implementasi konsep <i>sustainable</i> pemerintah	73
2.2.2.	Enam <i>logics</i> dalam metode desain " <i>sustainable</i> "	75
2.2.3.	Parameter <i>sustainable architecture</i>	77
2.2.3.1.	<i>Healthy material</i>	78
2.2.3.2.	<i>Life cycle analysis</i>	81
2.3.	Konteks Lokalitas	85
2.3.1.	Lingkungan fisik	87
2.3.1.1.	Gambaran umum	87
2.3.1.2.	Iklim	88
2.3.1.3.	Topografi	90
2.3.1.4.	Hidrologi	91
2.3.1.5.	Batimetri dan arus	93
2.3.1.6.	Jenis tanah	94
2.3.1.7.	Potensi material (lingkup fisik)	95
2.3.2.	Lingkungan biologi	98
2.3.2.1.	Hirarkhi pelindung ekosistem pesisir	98
2.3.2.2.	Potensi material (lingkup biologi)	102
2.3.2.3.	Potensi vegetasi lokal penyerap CO ₂	105
2.3.3.	Lingkungan sosial	106
2.3.3.1.	Tinjauan demografi	106
2.3.3.2.	Tinjauan rumah adat	108
2.4.	Tinjauan Komparasi	112
2.4.1.	Sainsbury Laboratory	112
2.4.1.1.	Data proyek	112
2.4.1.2.	Gambar umum proyek	113
2.4.1.3.	Fitur-fitur bangunan	113
2.4.2.	Luxor Cultural Centre	120
2.4.3.	Kanak Cultural Center	122
2.4.3.1.	Data proyek	122
2.4.3.2.	Gambar umum proyek	123
2.4.3.3.	Fitur-fitur bangunan	124

2.4.4.	KINO Laboratory	129
2.4.4.1.	Data proyek	129
2.4.4.2.	Gambar umum proyek	129
2.4.4.3.	Fitur-fitur bangunan	130
2.5.	<i>Design Mapping</i>	134
2.6.	Kerangka Teori	134
BAB III METODE PERANCANGAN		
3.1.	Gambaran Umum Metode Perancangan	135
3.1.1.	Tinjauan tentang metode dalam perancangan	135
3.1.2.	Proses berpikir	137
3.2.	Proses Pengumpulan Data	138
3.2.1.	Data primer	138
3.2.2.	Data sekunder	139
3.3.	Parameter Desain	140
3.4.	Proses Perancangan	142
3.4.1.	<i>Pre-eliminary design</i>	142
3.4.2.	<i>Programming and space verification</i>	144
3.4.3.	<i>Schematic design</i>	145
3.4.4.	<i>Design development</i>	146
3.5.	Hasil dan Kesimpulan	147
3.6.	Kerangka Metode	148
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Analisa Pemilihan Tapak	149
4.1.1.	Dasar pemilihan tapak	149
4.1.1.1.	Skala nasional	150
4.1.1.2.	Skala regional	152
4.1.1.3.	Skala lokal	154
4.2.	Tinjauan Tapak	161
4.2.1.	Gambaran umum	161
4.2.2.	Lokasi dan batas-batas tapak	163
4.2.3.	Peraturan setempat	165
4.3.	Analisa Tapak	166
4.3.1.	Analisa iklim	166
4.3.1.1.	Analisa suhu	166
4.3.1.2.	Analisa sinar matahari	169
4.3.1.3.	Analisa angin	171
4.3.1.4.	Analisa kelembaban	172
4.3.1.5.	Analisa hujan	173
4.3.2.	Analisa fisik tapak	174
4.3.2.1.	Analisa jenis tanah	174
4.3.2.2.	Analisa view	175
4.4.	Analisa Program Ruang	179
4.4.1.	Diagram kebutuhan ruang	179
4.4.1.1.	<i>Core program</i>	183
4.4.1.2.	<i>Opportunity program</i>	187
4.4.1.3.	<i>Buffer zone</i>	188
4.4.2.	Pelaku dan aktivitas	189
4.4.3.	Analisa parkir	192
4.4.4.	Kualitatif ruang	196
4.4.5.	Kuantitatif ruang	202



4.4.6.	Diagram makro	218
4.4.7.	Diagram mikro	220
4.5.	Analisa Parameter Integrasi Laboratorium dengan <i>Sustainable</i>	222
4.5.1.	<i>Life cycle analysis</i>	222
4.5.1.1.	<i>The product life cycle</i>	222
4.5.1.2.	<i>Life cycle of waste</i>	232
4.5.1.3.	<i>Life cycle of energy</i>	233
4.5.2.	<i>Analysis social interaction</i>	234
4.5.3.	<i>Analysis upgrading people economic</i>	238
4.5.4.	<i>Analysis outside view</i>	239
4.5.5.	<i>Analysis appreciate local culture</i>	241
4.5.6.	<i>Analysis flexible building</i>	244
4.5.7.	<i>Analysis integration urban and rural</i>	245
4.6.	Konsep Dasar Perancangan	247
4.6.1.	Konsep <i>Full life cycle analysis and management</i>	247
4.6.1.1.	Konsep <i>The product life cycle</i>	247
4.6.1.2.	Konsep <i>Life cycle of waste</i>	252
4.6.1.3.	Konsep <i>Life cycle of energy</i>	260
4.6.2.	Konsep <i>Social interaction</i>	263
4.6.3.	Konsep <i>Upgrading pople economic</i>	264
4.6.4.	Konsep <i>Outside view</i>	265
4.6.5.	Konsep <i>Appreciate local-culture</i>	268
4.6.6.	Konsep <i>Flexible building</i>	271
4.6.7.	Konsep <i>Integration urban and rural</i>	272
4.7.	Konsep Arsitektural	274
4.7.1.	Konsep tata massa	274
4.7.2.	Konsep bentukan.....	274
4.7.3.	Konsep struktur	276
4.7.4.	Konsep <i>plumbing</i>	277
4.8.	Hasil Desain	281
4.8.1.	<i>Full life cycle analysis and management</i>	281
4.8.1.1.	<i>The product life cycle</i>	281
4.8.1.2.	Konsep <i>Life cycle of waste</i>	281
4.8.1.3.	Konsep <i>Life cycle of energy</i>	288
4.8.2.	<i>Social interaction</i>	291
4.8.3.	<i>Outside view</i>	294
4.8.4.	<i>Upgrading pople economic</i>	295
4.8.5.	<i>Appreciate local-culture</i>	297
4.8.6.	<i>Flexible building</i>	301
4.8.7.	<i>Integration urban and rura</i>	302
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	304
5.2.	Saran	305
DAFTAR PUSTAKA		
		306



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Action Plan Marine Biotechnology.....	32
Tabel 2.2	Kategori Material <i>Safety</i> Laboratorium	44
Tabel 2.3	Standart Kuat Penerangan di Dalam Laboratorium	61
Tabel 2.4	Periodisasi Filsafat <i>Deep Ecology</i>	64
Tabel 2.5	Material <i>Healthy</i>	80
Tabel 2.6	Suhu Bulanan Provinsi Gorontalo.....	89
Tabel 2.7	Anak Sungai di Wilayah Provinsi Gorontalo.....	92
Tabel 2.8	Potensi Material Lingkup Fisik.....	95
Tabel 2.9	Potensi Material Lingkup Biologi	102
Tabel 2.10	Jenis Rumput Penyerap Polutan.....	105
Tabel 2.11	Jenis perdu Penyerap Polutan.....	105
Tabel 2.12	Jenis semak Penyerap Polutan	106
Tabel 2.13	Jenis pohon penyerap polutan	106
Tabel 3.1	Parameter Integrasi Laboratorium <i>Sustainable</i>	140
Tabel 4.1	Tabel Skoring Pemilihan Tapak.....	161
Tabel 4.2	<i>Programming Marine</i> Bioteknologi.....	182
Tabel 4.3	Standart SRP	192
Tabel 4.3	Tabel asumsi prosentase jenis kendaraan yang dipakai pemakai bangunan	194
Tabel 4.5	Kualitatif ruang	196
Tabel 4.6	Kuatitatif ruang	202
Tabel 4.7	Material bangunan sekitar pada point installation	229
Tabel 4.8	Kebutuhan kwatitas material	248
Tabel 4.9	Jenis dan jumlah penerapan material	250
Tabel 4.10	Jenis material dan kwatitas.....	251
Tabel 4.11	Konsep arahan massa pada radius 50 m.....	265
Tabel 4.12	Konsep arahan massa pada radius 500 m.....	265
Tabel 4.13	Hasil dari kemiringan massa terhadap paparan sinar	267
Tabel 4.14	Pemanfaatan sistem alam	289
Table 4.15	Perhitungan sistem Alga Voltec.....	289

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram batang produksi produksi perikanan nasional	5
Gambar 1.2	Peta master plan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi.....	6
Gambar 1.3	Upacara adat melepas ikan dilaut.....	12
Gambar 1.4	Konsep sustainable berbasis lokalitas	12
Gambar 1.5	kerangka pemikiran	16
Gambar 1.6	5W+1H.....	17
Gambar 1.7	Konsep <i>sustainable</i> berbasis lokalitas.....	13
Gambar 1.8	Kerangka pemikiran	17
Gambar 2.1	Laboratorium setengah terbuka dan setengah tertutup.....	22
Gambar 2.2	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat pertama	23
Gambar 2.3	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat kedua.....	24
Gambar 2.4	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat ketiga	25
Gambar 2.5	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat empat	25
Gambar 2.6	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat empat	38
Gambar 2.7	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat empat	39
Gambar 2.8	Laboratorium <i>biosafety</i> tingkat empat	39
Gambar 2.9	Laboratorium dengan koridor tunggal	40
Gambar 2.10	Laboratorium dengan koridor ganda	41
Gambar 2.11	Laboratorium dengan koridor tiga koridor.....	41
Gambar 2.12	Laboratorium setengah terbuka dan setengah tertutup.....	42
Gambar 2.13	Jenis baja	45
Gambar 2.14	Konsep <i>sustainable</i>	69
Gambar 2.15	Lingkup lokalitas.....	87
Gambar 2.16	Diagram batang suhu tahunan	89
Gambar 2.17	Topografi sekitar Teluk Tomini.....	90
Gambar 2.18	Nama-nama DAS	91
Gambar 2.19	Peta geomorfologi pantai di Indonesia.....	93
Gambar 2.20	Peta <i>upwelling</i> rata-rata perairan Indonesia	94
Gambar 2.21	Peta rata-rata tinggi gelombang perairan Indonesia.....	94
Gambar 2.22	Jenis tanah	95
Gambar 2.23	Hirakhi pelindung ekosistem pesisir	98
Gambar 2.24	Diagram tingkat pendidikan.....	107
Gambar 2.25	Diagram tingkat ekonomi.....	107
Gambar 2.26	Diagram jenis pekerjaan.....	108
Gambar 2.27	Denah Suku Bajo.....	110
Gambar 2.28	Atap Suku Bajo	111
Gambar 2.29	Dinding Suku Bajo	112
Gambar 2.30	Perspektif Sainsbury Laboratory.....	112
Gambar 2.31	Denah lantai 1 Sainsbury Laboratory.....	114
Gambar 2.32	Denah lantai 2 Sainsbury Laboratory.....	114
Gambar 2.33	Perspektif ruang luar Sainsbury Laboratory	115
Gambar 2.34	Denah lantai satu Sainsbury Laboratory	116
Gambar 2.35	Denah lantai satu Sainsbury Laboratory	117
Gambar 2.36	Fasilitas <i>study box</i>	117

Gambar 2.37	Tampak depan Sainsbury Laboratory	118
Gambar 2.38	Tampak depan Sainsbury Laboratory	119
Gambar 2.39	Tampak depan Sainsbury Laboratory	119
Gambar 2.40	Tampak depan Sainsbury Laboratory	120
Gambar 2.41	Denah Luxor Cultural Centre.....	120
Gambar 2.42	Tampak samping Luxor Cultural Centre.....	121
Gambar 2.43	Tampak depan Luxor Cultural Centre.....	122
Gambar 2.44	Potongan Luxor Cultural Centre	122
Gambar 2.45	Perspektif Kanak Cultural Center	122
Gambar 2.46	Rumah adat Suku Kanak	124
Gambar 2.47	Sketsa rancangan bangunan	124
Gambar 2.48	Layout plan.....	125
Gambar 2.49	Selimut luar bangunan.....	125
Gambar 2.50	Potongan bangunan	126
Gambar 2.51	Area bercocok tanam.....	126
Gambar 2.52	Perpaduan bangunan dengan alam sekitarnya.....	127
Gambar 2.53	Material kayu di bagian dalam bangunan	127
Gambar 2.54	Material baja di bagian luar bangunan	128
Gambar 2.55	<i>Unfinished geometry</i>	128
Gambar 2.56	Perspektif KINO Laboratory	129
Gambar 2.57	Program diagram	130
Gambar 2.58	<i>Plans</i>	130
Gambar 2.59	Koridor mengelilingi bangunan yang membentuk spiral.....	131
Gambar 2.60	Koridor utama	131
Gambar 2.61	Potongan bangunan	132
Gambar 2.62	Dinding transparan	132
Gambar 2.63	Ruang terbuka di tengah bangunan	133
Gambar 2.64	Parameter matriks.....	134
Gambar 2.65	Kerangka teori	134
Gambar 3.1	<i>Alur program of requirement's development</i>	136
Gambar 3.2	Metode perancangan	138
Gambar 3.3	<i>Pre-eliminatory</i>	142
Gambar 3.4	<i>Programming and space verification</i>	145
Gambar 3.5	Konsep dasar	145
Gambar 3.6	<i>Schematic design</i>	146
Gambar 3.7	<i>Design development</i>	147
Gambar 3.8	Kerangka metode	148
Gambar 4.1	Strategi korelasi antara arahan pembangunan.....	149
Gambar 4.2	Peta <i>master plan</i> percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi	150
Gambar 4.3	Diagram batang produksi produksi perikanan nasional	151
Gambar 4.4	Peta alur laut Kepulauan Indonesia.....	151
Gambar 4.5	Peta Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi dalam Perpres Nomor 88 Tahun 2011.....	152
Gambar 4.6	Peta Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi dalam Perpres Nomor 88 Tahun 2011.....	153
Gambar 4.7	Peta Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi dalam Perpres Nomor 88 Tahun 2011.....	153
Gambar 4.8	Peta Provinsi Gorontalo	154
Gambar 4.9	Peta Provinsi Gorontalo	155
Gambar 4.10	Peta Provinsi Gorontalo	156

Gambar 4.11	Peta lokasi PPI kabupaten pohuwanto	156
Gambar 4.12	Peta lokasi Papayato timur	157
Gambar 4.13	Peta lokasi Papayato.....	158
Gambar 4.14	Peta lokasi lemito	158
Gambar 4.15	Peta lokasi randangan state 1	159
Gambar 4.16	Peta lokasi randangan state 2	159
Gambar 4.17	Peta lokasi randangan state 3	160
Gambar 4.18	Peta lokasi randangan state 3	160
Gambar 4.19	Peta lokasi terpilih.....	165
Gambar 4.20	Peraturan pemerintah pada tapak	166
Gambar 4.21	Suhu di kabupaten pohuwanto	168
Gambar 4.22	Analisa sinar matahari	170
Gambar 4.23	Analisa pembayaran sinar	171
Gambar 4.24	Analisa arah angin	172
Gambar 4.25	Kelembaban udara.....	173
Gambar 4.26	Kelembaban udara.....	174
Gambar 4.27	Jenis tanah alluvial hidromorf	174
Gambar 4.28	Radius orientasi <i>view</i>	175
Gambar 4.29	Radius 50m.....	176
Gambar 4.30	Radius 500m.....	178
Gambar 4.31	Hutan mangrove teluk tomini.....	179
Gambar 4.32	Hutan mangrove teluk tomini.....	179
Gambar 4.33	Diagram kebutuhan ruang	181
Gambar 4.34	Massa makro	183
Gambar 4.35	<i>Core Program</i>	183
Gambar 4.36	Pembagian program inti	184
Gambar 4.37	Pembagian <i>action plan</i>	184
Gambar 4.38	Pembagian <i>wet lab</i>	185
Gambar 4.39	Pembagian <i>dry lab</i>	185
Gambar 4.40	Pembagian <i>living lab</i>	186
Gambar 4.41	potensi-potensi kelautan Teluk Tomini.....	186
Gambar 4.42	blue economy pemerintah	187
Gambar 4.43	Pembagian <i>living lab</i>	187
Gambar 4.44	Pembagian <i>living lab</i>	188
Gambar 4.45	Pembagian <i>living lab</i>	188
Gambar 4.46	Pembagian <i>living lab</i>	189
Gambar 4.47	Aktivitas pengunjung	190
Gambar 4.48	Aktivitas pemakai inti	191
Gambar 4.49	Aktivitas pemakai inti	192
Gambar 4.50	SRP truck	193
Gambar 4.51	Jumlah asumsi kendaraan.....	195
Gambar 4.52	Asumsi kebutuhan luas parkir.....	196
Gambar 4.53	Diagram makro untuk pengaruh kebisingan dan polusi.....	218
Gambar 4.54	Diagram makro untuk kedekatan office dan indoor lab.....	219
Gambar 4.55	pengaruh sosio-petal dalam diagram makro	219
Gambar 4.56	Diagram mikro education.....	220
Gambar 4.57	Diagram mikro office	220
Gambar 4.58	Diagram mikro indoor lab	220
Gambar 4.59	Diagram mikro garage.....	221
Gambar 4.60	Diagram mikro living house.....	221

Gambar 4.61	Diagram mikro living lab	221
Gambar 4.62	konsep LCA (raw material).....	222
Gambar 4.63	Analisa material lokalitas	223
Gambar 4.64	Potensi bahan mentah lokal.....	224
Gambar 4.65	Konsep LCA (manufacture)	225
Gambar 4.66	Peta manufacture	226
Gambar 4.67	Konsep LCA (installation)	227
Gambar 4.68	Analysis installation pada bangunan sekitar	227
Gambar 4.69	Peta analysis installation	228
Gambar 4.70	Konsep LCA (building lifetime)	230
Gambar 4.71	Peta LCA (lifetime).....	231
Gambar 4.72	Hasil analisa material LCA	231
Gambar 4.73	Analisa satu koridor	234
Gambar 4.74	Analisa dua koridor	235
Gambar 4.75	Analisa tiga koridor	235
Gambar 4.76	Lebar sirkulasi dalam ruang dalam laboratorium.....	236
Gambar 4.77	Penyediaan high courtyard.....	237
Gambar 4.78	Penyediaan elemen kursi disertai peneduh	237
Gambar 4.79	Sosio petal suku bajo.....	238
Gambar 4.80	Peta radius 500m	239
Gambar 4.81	Analisa axis radius 500m	240
Gambar 4.82	Rumus perhitungan axis.....	240
Gambar 4.83	Hasil axis pada radius 500m	241
Gambar 4.84	Model atap berbuku-buku	243
Gambar 4.85	Ruang dalam <i>Sendai Mediatheque</i>	244
Gambar 4.86	Fasad hasil penerapan rigid modular konstan	245
Gambar 4.87	Bio accumulation	246
Gambar 4.88	Pengolahan limbah	253
Gambar 4.89	Bakteri pengolahan limbah	254
Gambar 4.90	Vegetasi pengolahan limbah	254
Gambar 4.91	Hewan pengolahan limbah.....	255
Gambar 4.92	Vegetasi dan bakteri pada tahap marsh dua	255
Gambar 4.93	Pengolahan limbah yang tidak dapat di daur ulang	257
Gambar 4.94	kue belatung dari kotoran manusia	257
Gambar 4.95	Sampah organic	258
Gambar 4.96	Pemanfaatan limbah plastik menjadi floating deck	258
Gambar 4.97	Stimulus penghematan pemakaian energi	260
Gambar 4.98	Pemanfaatan alat-alat teknologi ramah lingkungan	260
Gambar 4.99	Alga voltec	261
Gambar 4.100	Edukasi efisiensi pemakaian air	261
Gambar 4.101	Pemakaian alat <i>water efficiency</i>	262
Gambar 4.102	Saltwater disposal wells	262
Gambar 4.103	Aktivitas di dalam lab	263
Gambar 4.104	Penambahan aktivitas sosial.....	264
Gambar 4.105	Paparan sinar matahari terhadap massa.....	266
Gambar 4.106	Hasil pergeseran setiap massa	267
Gambar 4.107	Orientasi suku Bajo	268
Gambar 4.108	Sistem panggung	268
Gambar 4.109	Proporsi 1:3	269
Gambar 4.110	Rammed earth	269

Gambar 4.111 Kemiringan atap	269
Gambar 4.112 Model atap berbuku-buku	270
Gambar 4.113 Ukuran atap selebar 48,85%-52,62%	270
Gambar 4.114 Penempatan high courtyard	271
Gambar 4.115 Hasil pergeseran setiap massa	271
Gambar 4.116 Susunan modul kotak	272
Gambar 4.117 Hirakhi ekologi pesisir	273
Gambar 4.118 Pondasi sarang laba-laba	273
Gambar 4.119 Pondasi sarang laba-laba	274
Gambar 4.120 Pondasi sarang laba-laba	275
Gambar 4.121 Detail beton	276
Gambar 4.122 Waste management natural mikroba	277
Gambar 4.123 Diagram air bersih	278
Gambar 4.124 Diagram air kotor	278
Gambar 4.125 Diagram air kotor yang dapat dimanfaatkan	278
Gambar 4.126 diagram electrical daya besar	279
Gambar 4.127 diagram tata udara	279
Gambar 4.128 Skema utilitas	280
Gambar 4.129 Hasil the product life cycle	281
Gambar 4.130 Trush untuk limbah cair	282
Gambar 4.131 Tempat penampungan limbah cair	282
Gambar 4.132 Tempat parkir truck sampah	283
Gambar 4.133 Pengolahan limbah cair	283
Gambar 4.134 Trush untuk limbah padat	284
Gambar 4.135 Tempat penampungan limbah padat	285
Gambar 4.136 Sirkulasi untuk akses truk sampah	285
Gambar 4.137 Floating deck	286
Gambar 4.138 Pemisahan wet dan dry lab	286
Gambar 4.139 HVAC sistem	287
Gambar 4.140 Tanaman rambat sebagai polusi	287
Gambar 4.141 Penyediaan area exhaust	288
Gambar 4.142 Tampilan alga voltec	290
Gambar 4.143 Kooridor satu arah	291
Gambar 4.144 Peletakan furniture	291
Gambar 4.145 Perlebaran koridor	292
Gambar 4.146 Sudut sosio-axis	292
Gambar 4.147 Penyusunan sosio petal	293
Gambar 4.148 High courtyard pada perancangan	293
Gambar 4.149 Hasil outside view radius pendek 50m	294
Gambar 4.150 Hasil outside view radius panjang 500m	294
Gambar 4.151 Interior education	295
Gambar 4.152 Pemakaian material <i>rammed earth</i>	296
Gambar 4.153 Workshop aquaculture	296
Gambar 4.154 Orientasi budaya appabolong	297
Gambar 4.155 Sistem panggung	298
Gambar 4.156 Proporsi 1:3	298
Gambar 4.157 Kemiringan atap 30-40%	299
Gambar 4.158 Kemiringan atap 30-40%	299
Gambar 4.159 Ukuran bukaan selebar 48,85%-52,62%	300
Gambar 4.160 Penempatan high courtyard	300

Gambar 4.161 Modul 301
Gambar 4.162 Aplikasi modul kotak 301
Gambar 4.163 Konteks rural 303

